

**THE EFFECT OF MEDIA ON THE NUMBER WHEEL THE
ABILITY TO KNOW THE CONCEPT OF NUMBERS OF CHILDREN
AGED 4-5 YEARS IN TK ISLAM FATIMAH IN SUB DISTRICT
TAMPAN OF PEKANBARU CITY**

Imelda, Zulkifli N, Rita Kurnia

Imelda.melmel24@gmail.com (082390080275), pakzul_n@yahoo.co.id,
kurniarita46@gmail.com

*Study Program of Early Childhood Teacher Education
Faculty of Teaching and Education University of Riau*

Abstract : *This study aims to determine the effect of media on the number wheel the the ability to know the concept of number of children aged 4-5 years in TK Islam Fatimah in sub district Tampan of Pekanbaru City. The research used experimental method with one group pre-test post-test design. The sample used in this study were 15 students. The data collection technique used is observation. Technique of data analysis using t-test test by using program of SPSS 16. Research hypothesis that there is the effect of media on the number wheel the the ability to know the concept of number of children aged 4-5 years in TK Islam Fatimah in sub district Tampan of Pekanbaru City. Based on data analysis known $t_{\text{calculated}} = 10,315 > t_{\text{table}} = 2,145$ with Sig. (2-tailed) = 0.000. Because Sig $< 0,05$ it can be concluded that there are differences in the ability to recognize the concept of numbers before and after the media on the number wheel. It can be interpreted that there is the effect of media on the number wheel the ability to know the concept of number of children aged 4-5 years in TK Islam Fatimah in sub district Tampan of Pekanbaru City significant as much as 50,87%.*

Keyword: *Ability to know the concept of numbers, Media on the number wheel*

PENGARUH MEDIA RODA ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK ISLAM FATIMAH KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Imelda, Zulkifli N, Rita Kurnia

Imelda.melmel24@gmail.com (082390080275), pakzul_n@yahoo.co.id,
kurniarita46@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media roda angka terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Fatimah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan desain *one group pre-test post-test design*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 15 orang anak didik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Teknik analisis data menggunakan uji t-test dengan menggunakan program SPSS 16. Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh media roda angka terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Fatimah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Berdasarkan analisis data diketahui $t_{hitung} = 10,315 > t_{tabel} = 2,145$ dengan $Sig. (2-tailed) = 0.000$. Karena $Sig < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan mengenal konsep bilangan sebelum dan sesudah dilakukan media roda angka. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh media roda angka terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Fatimah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang signifikan yaitu sebesar 50,87%.

Kata kunci: Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan, Media Roda Angka

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) saat ini semakin diakui dan dirasakan penting pengaruhnya bagi tumbuh kembang anak. Secara Yuridis Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pada pasal 1 butir 14 mendefenisikan Pendidikan Anak Usia Dini sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan guna untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Konsep bilangan ditaman kanak-kanak dalam pedoman pembelajaran permainan yaitu: Menurut Sudaryanti (dalam Taopik, Sumardi & Fitri, 2017), menyatakan bahwa konsep bilangan merupakan konsep matematika yang sangat penting untuk dikuasai oleh anak. Sedangkan menurut Ramaini (2012), konsep bilangan adalah himpunan benda-benda atau angka yang dapat memberikan sebuah pengertian. Konsep bilangan selalu dikaitkan dengan pekerjaan menghu hubungkan baik benda maupun dengan lambang bilangan. Pernyataan diatas menjelaskan bahwa konsep bilangan perlu dikenalkan kepada anak sejak dini, karena pemahaman konsep bilangan akan menjadi dasar bagi penguasaan konsep-konsep matematika selanjutnya. Konsep bilangan juga merupakan himpunan benda-benda atau angka yang dapat memberikan sebuah pengertian. Menurut Agung Triharso (2013), salah satu lingkup perkembangan kognitif (konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf) adalah mengetahui (1) konsep banyak sedikit, (2) membilang banyak benda 1-10, (3) mengenal konsep bilangan, (4) mengenal lambang bilangan, (5) mengenal lambang huruf.

Karakteristik anak yang paling utama adalah bagaimana orang dewasa mengenalkan dunia kepada anak dengan memahami dunia mereka. Bermain dilakukan anak karena ingin dan suka yang dalam artian tidak ada paksaan dari luar diri anak murni kemauan dan keinginan anak (Rita Kurnia, 2011). Alat atau media bermain anak dapat disajikan dalam berbagai macam, dapat berupa permainan 3 dimensi, 2 dimensi atau permainan yang dapat langsung dirasakan oleh indra anak.

Media roda angka merupakan media belajar PAUD yang terbuat dari kertas trobos yang dipotong sehingga membentuk piringan dan dilapisi oleh kertas origami. Piringan kertas trobos pada bagian atas dibagi menjadi 10 bagian yang sama besar, lalu tiap bagian diberi warna yang berbeda dan ditempelkan angka 1 sampai 10 yang terbuat dari kain flanel warna-warni di bagian atas piringan, ada jarum yang terbuat dari stik yang akan menjadi penunjuk angka apa bila roda angka diberhentikan. Cara menggunakannya adalah guru memberikan aba-aba (bermain) maka Anak diminta untuk menekan tombol On dan jarum akan berputar secara otomatis ketika guru memberikan aba-aba (Stop) anak diminta untuk menekan tombol Off maka jarum akan berhenti dan anak melihat angka yang ditunjuk oleh jarum dan anak menyebutkan angka tersebut lalu anak mencari kota dengan angka yang sama pada roda angka, ketika berhenti dikotak maka guru mengarahkan anak untuk menyelesaikan tugas yang ada pada roda Angka. Setelah anak menyelesaikan tugasnya, maka roda angka akan kembali dimainkan dengan anak yang berbeda.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di TK Islam Fatimah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, peneliti tidak menduga akan menemukan permasalahan terkait dengan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun, peneliti menemukan dari 15 anak ada beberapa anak masih belum mengenal konsep bilangan sesuai dengan harapan, seperti 1) Mengetahui konsep banyak dan sedikit, 2) Belum

mampu membilang banyak benda 1 sampai 10, 3) masih kesulitan dalam mengenal konsep bilangan 1 sampai 10, 4) Anak belum bisa mengenal lambang bilangan dengan baik, 5) Anak belum mampu menyebutkan lambang huruf, contoh anak yang belum berkembang terlihat masih kesulitan dalam menyebutkan huruf dari angka yang ditunjukkan oleh guru.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Fatimah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sebelum menggunakan media roda angka. (2) Untuk mengetahui kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Fatimah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sesudah menggunakan media roda angka. (3) Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh penggunaan media roda angka terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Fatimah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa penelitian dengan pendekatan eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain. *One-Group Pretest-Posttest Design*, merupakan desain eksperimen yang hanya menggunakan satu kelompok tanpa ada kelompok perbandingan. Model desain ini dapat digambarkan sebagai berikut ini:

Tabel 1 One Group Pretest-Posttest Design

<i>Pre test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

- O₁ : Pre-test sebelum diberikan perlakuan
- X : Perlakuan menggunakan kegiatan media roda angka
- O₂ : Post-test sesudah diberikan perlakuan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

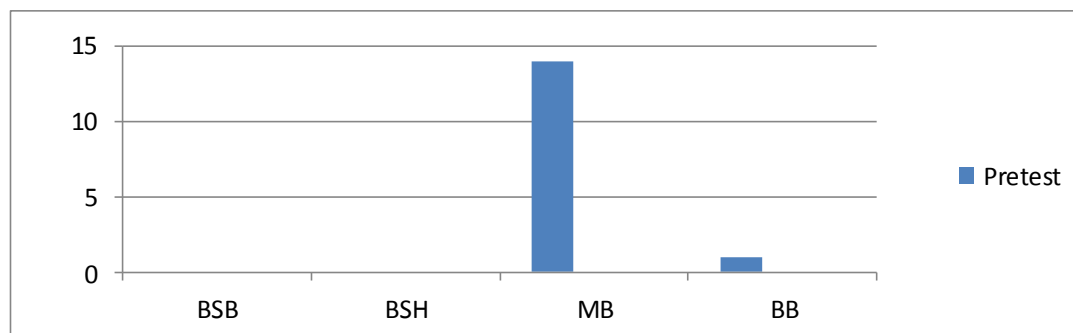
Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Hari / tanggal		Kegiatan	Tempat
Senin	23	<i>Petest</i>	Sekolah
Selasa	24	Perlakuan 1	Sekolah
Rabu	25	Perlakuan 2	Sekolah
Kamis	26	Perlakuan 3	Sekolah
Jumaat	27	Perlakuan 4	Sekolah
Sabtu	28	<i>Posttest</i>	Sekolah

Tabel 3. Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Islam Fatimah Pekanbaru Sebelum Diberikan Perlakuan (*pretest*)

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1.	BSB	76-100%	0	0%
2.	BSH	51-75%	0	0%
3.	MB	26-50%	14	93,3%
4.	BB	< 25%	1	6,66%
Jumlah			15	100 %

Bedasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan sebelum penggunaan kegiatan media roda angka diperoleh data tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase 0%, anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 14 anak dengan persentase 93,3% dan terdapat anak yang berada pada kriteria belum berkembang (BB) sebanyak 1 anak dengan persentase 6,66%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:

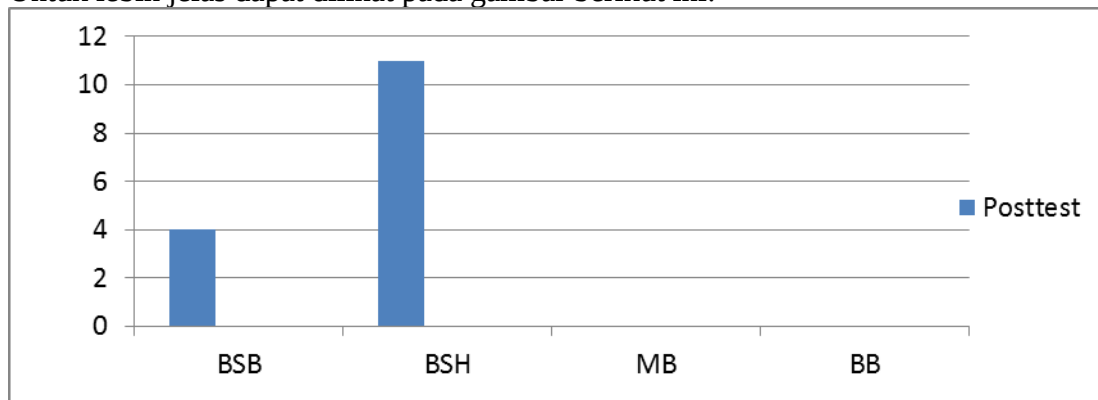


Grafik 1 Gambar Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Sebelum Perlakuan

Tabel 4. Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Islam Fatimah Pekanbaru Sesudah Diberikan Perlakuan (posttest)

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1.	BSB	76-100%	4	26,66%
2.	BSH	51-75%	11	73,33%
3.	MB	26-50%	0	0%
4.	BB	< 25%	0	0 %
Jumlah			15	100 %

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak didik setelah penggunaan media roda angka diperoleh data anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 4 anak dengan persentase 26,66%, anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 11 anak dengan persentase 73,33% dan tidak ada anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB) dengan persentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:

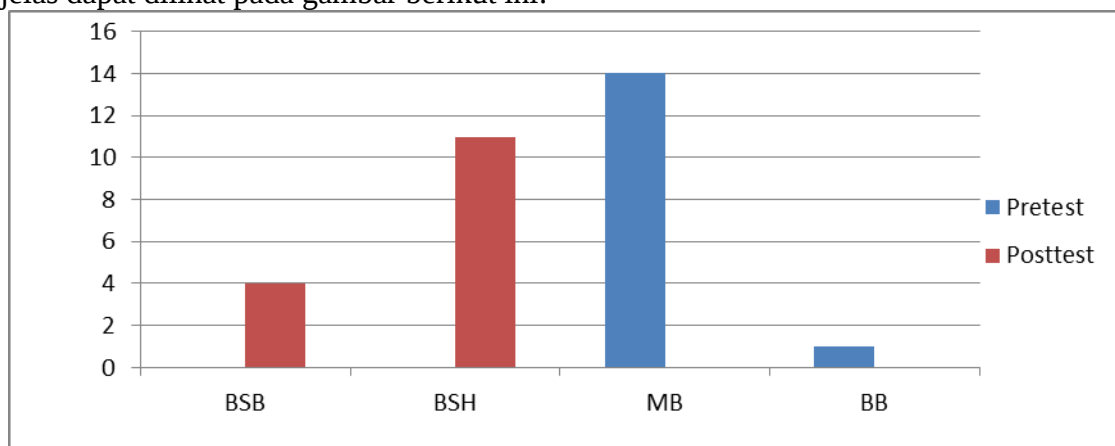


Grafik 2 Gambar Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Setelah Perlaku

Tabel 5 Perbandingan Data Pretest dan Posttest

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1.	BSB	76-100 %	0	0 %	4	26,66%
2.	BSH	56-75 %	0	0%	11	73,33%
3.	MB	41-55 %	14	93,3%	0	0 %
4.	BB	<40 %	1	6,66%	0	0 %

Berdasarkan perbandingan sebelum dan setelah perlakuan diatas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh terhadap sebagian besar anak yang telah diberikan media roda angka. Sebelum diberikan perlakuan tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase 0%, anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 14 anak dengan persentase 93,3%, dan terdapat anak yang berada pada kriteria belum berkembang (BB) sebanyak 1 anak dengan persentase 6,66%. Kemudian terjadi peningkatan setelah diberikan permainan roda angka dimana terdapat anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 4 anak dengan persentase 26,66% terdapat 11 anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase 73,33% dan tidak ada anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB) dengan persentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Grafik 3 Perbandingan Data Pretest dan Posttest

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata skor kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak meningkat setelah diberikan perlakuan menggunakan media roda angka ini menandakan media roda angka efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakan ada hubungan antara variabel hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak).

Tabel 4.8 Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
pretest	* Between Groups	(Combined)	29,100	5	5,820	4,190	.030
posttest		Linearity	9,942	1	9,942	7,158	.025
		Deviation from Linearity	19,158	4	4,789	3,448	.057
		Within Groups	12,500	9	1,389		
	Total		41,600	14			

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan hasil pengujian linearitas data kemampuan mengenal konsep bilangan anak didik dengan penggunaan media roda angka sebesar 0,030. Artinya adalah nilai *Sig Combined* lebih kecil dari pada 0,05 ($0,030 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara sebelum dan sesudah penggunaan media roda angka adalah linear.

Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Analisis homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji Chi-square test dengan bantuan program SPSS 16. Kolom yang dilihat pada print out ialah kolom Sig. Jika nilai pada kolom Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Tabel 6. Uji Homogenitas
Test Statistics

	Pretest	Posttest
Chi-Square	7,333 ^a	3,800 ^b
Df	4	5
Asymp. Sig.	,119	,579

Berdasarkan dari tabel 4.9 diatas diperoleh nilai *Asymp Sig* sebelum perlakuan 0,119 dan setelah perlakuan 0,579 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau mempunyai varian yang sama.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian menggunakan uji normalitas dengan cara Kolmogorof (uji K-S satu sample) pada SPSS 16. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 7. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>N</i>		15	15
<i>Normal Parameters^a</i>	<i>Mean</i>	8,60	14,40
	<i>Std. Deviation</i>	1,724	2,354
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,258	,167
	<i>Positive</i>	,208	,167
	<i>Negative</i>	-,258	-,166
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1,000	,649
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,270	,794

Data dikatakan normal jika tingkat *Sig.* Pada *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. Nilai *Sig.* sebelum perlakuan sebesar 0,270 dan nilai *Sig.* sesudah perlakuan sebesar 0,794. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Sig.* > 0,05 maka *H₀* diterima, data tersebut berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode t-test untuk melihat perbedaan pada sebelum dan sesudah perlakuan serta untuk melihat seberapa besar pengaruh permainan domino terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia dini. Data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika *Sig.* < 0,05. Jika *Sig.* > 0,05 maka *H₀* diterima, *H_a* ditolak dan sebaliknya jika *Sig.* < 0,05 maka *H₀* ditolak, *H_a* diterima.

Tabel 8. Uji Hipotesis
Paired Samples Test

		Paired Differences							
			Std. Devia tion	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2- tail ed)
		Mean			Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-5,800	2,178	,562	-7,006	-4,594	-10,315	14	,000

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data SPSS ver. 16 dapat dilihat dari perbandingan hasil t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yaitu hasil dari perhitungan *uji t*, terlihat bahwa hasil $t_{hitung} = 10,315$ lebih besar dari pada $t_{tabel} = 2,145$ dengan df yaitu:

$$\begin{aligned} Df &= (n-1) \\ &= 15-1 \\ &= 14 \end{aligned}$$

Dengan df = 14, maka dapat dilihat harga $t_{hitung} = 10,315$ lebih besar dari pada $t_{tabel} = 2,145$. Dengan demikian H_0 = ditolak dan H_a = diterima. Berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh media roda angka terhadap kemampuan mengenal konsepbilangan anak usia 4-5 tahun di TK Islam Fatimah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Pengaruh Media Roda Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Islam Fatimah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media roda angka terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Fatimah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

$$\begin{aligned} G &= \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}} \times 100\% \\ G &= \frac{216-129}{300-129} \times 100\% \\ G &= \frac{87}{171} \times 100\% \\ G &= 50,87\% \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan penggunaan media roda angka terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Fatimah Pekanbaru adalah sebesar 50,87%. Dimana pada kategori Gain ternormalisasi berada pada kategori sedang $30\% < 50,87 < 70\%$.

Pembahasan

1. Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam Fatimah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Sebelum Menggunakan Media Roda Angka

Berdasarkan analisis pengelolaan data dan hasil persentase di atas dapat dilihat hasil *pretest* kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Fatimah Kota Pekanbaru diperoleh jumlah nilai 129 dengan rata-rata 43%. Jika dilihat dari kriteria perorangan, tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) atau 0%, yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 14 anak atau 93,3% dan terdapat anak yang berada pada kriteria belum berkembang (BB) sebanyak 1 anak atau 6,66%.

2. Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam Fatimah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Sesudah Menggunakan Media Roda Angka

Berdasarkan data diatas dapat diketahui terdapat peningkatan dimana pada saat *Pretest* skor yang di peroleh secara keseluruhan sebesar 129 dengan rata-rata 43% berada pada kriteria MB meningkat menjadi 216 dengan rata-rata 72% kriteria BSH. Jika dilihat dari perorangan terdapat Anak dengan kategori BSH sebanyak 11 orang anak dengan persentase 73,33%. Dan anak pada kategori BSB sebanyak 4 orang anak dengan persentase % 26,66% .kategori BB sebanyak 0 dengan persentase 0%. Anak pada kategori MB sebanyak 0 dengan persentase 0%.

Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Domino di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Agam oleh Afri Maiyuli (2013) hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus II kemampuan mengenal konsep bilangan anak meningkat menjadi sebesar 76,3%

Adanya peningkatan ini sesuai dengan pendapat Effendi (dalam Zimpony Pratiwi, 2016) menyebutkan bahwa daya tarik akan menimbulkan perhatian, kemudian perhatian ini akan membangkitkan minat terhadap pesan yang disampaikan.

3. Pengaruh penggunaan Media Roda Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam Fatimah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikansi sebelum dan setelah diberi perlakuan menggunakan roda angka. Uji signifikan perbedaan ini dengan t statistik diperoleh t_{hitung} sebesar -10,315 dengan $Sig.= 0,000$. Karena nilai $Sig. < 0,05$ berarti signifikan. Jadi ada perbedaan perubahan kemampuan mengenal konsep bilangan anak yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media roda angka. Dimana setelah perlakuan mempunyai perubahan lebih besar dibandingkan sebelum perlakuan. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh kemampuan mengenal konsep bilangan anak menggunakan media roda angka.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Any Maisaroh (2012) dengan judul “ Peningkatan kemampuan mengenal bilangan menggunakan media loker cerdas” menunjukan bahwa pembelajaran dengan menggunakan loker cerdas yang dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan perkembangan anak dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal bilangan. Terdapat peningkatan pada siklus 1 mencapai 65% pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 84,44%. Peningkatan rata-rata kemampuan mencapai 19,44. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Maria Inawati (2011) dengan judul “ meningkatkan minat mengenal konsep bilangan melalui metode alat manipulatif diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan dimana sebelumnya diperoleh 63,33% meningkat menjadi 88%. Hal ini menandakan pembelajaran dengan menggunakan media dapat meningkatkan minat anak dalam belajar, dengan adanya minat anak akan mudah untuk memahami materi-materi yang disajikan melalui media tersebut.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. Kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Fatimah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) penggunaan media roda angka berada pada kategori mulai berkembang (MB). Artinya anak mulai memperlihatkan kemampuan mengetahui konsep banyak dan sedikit namun sebagian besar belum mampu pada indikator lain.
2. Kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Fatimah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sesudah diberikan perlakuan berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), dimana anak sudah mampu mengetahui konsep banyak dan sedikit, membilang banyak benda 1-10, mengenal konsep bilangan, mengenal lambang bilangan dan mengenal lambang huruf. Artinya dengan diberikan perlakuan berupa media roda angka dapat mempengaruhi kemampuan mengenal konsep bilangan anak.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media roda angka terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Fatimah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*) dengan memberikan perlakuan berupa media roda angka . Besar pengaruhnya yaitu 50,87% berdasarkan kriteria penilaian Gain Ternormalisasi berada pada kategori sedang.

Rekomendasi

1. Bagi Pihak Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Fatimah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru berada pada kategori belum berkembang. Maka pihak penyelenggara PAUD atau pihak

sekolah memiliki kewajiban untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak didiknya dengan merancang strategi berupa kegiatan atau permainan yang menarik dan mengesankan bagi anak.

2. Bagi Guru

Media roda angka ini dapat digunakan selanjutnya dalam kegiatan sesuai dengan kebutuhan agar anak lebih termotivasi dalam belajar. Sebagai guru hendaknya lebih kreatif dalam menentukan strategi pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta lebih bisa memanfaatkan berbagai media dalam pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya peneliti lainnya yang berminat untuk mengatasi fenomena kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia dini.

4. Bagi Orang Tua

Sebagai orangtua hendaknya ikut serta menciptakan suasana bermain yang menyenangkan melalui permainan sederhana yang dapat dilakukan di rumah agar apa yang dipelajari di sekolah dapat melekat dalam ingatan anak.

DAFTAR PUSTAKA

Afri Maiyuli. *Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Domino di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Agam*. (online). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/view/1580> (diakses tanggal 10 Agustus 2018).

Any Maisaroh. 2012. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Bilangan 1-10 dengan Menggunakan Media Loker Cerdas Pada Anak Kelompok A di TK Muslimat NU 17 Kebonsari*. Skripsi tidak dipublikasikan FKIP Universitas Negeri Malang.

Maria Inawati. 2011. *Meningkatkan Minat Mengenal Konsep Bilangan Melalui Metode Alat Manipulatif*. e-journal Pendidikan Penabur. No. 16 (Online). <http://ujianpkp.blogspot.co.id> (diakses 10 agustus 2018).

Ramaini. 2012. *Peningkatan Kemampuan Konsep Bilangan Melalui Tabung Pintar*. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/viewFile/1655/1425> (diakses pada 1 Februari 2018).

Rita Kurnia. 2011. *Bermain dan Permainan*. Cendikia Insani. Pekanbaru.

Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. CV Alfabeta: Bandung.

Taopik , Sumardi & Fitri. 2017. *Peningkatan kemampuan anak usia dini mengenal konsep bilangan melalui media flashcard*. Program Studi PGPAUD UPI Kampus Tasikmalaya. (Online). <http://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/view/7167>. (diakses pada tanggal 6 Februari 2018).

Triharso, Agung. 2013. *Permainan Kreatif dan Edukatif untuk Anak Usia Dini*. PT Andi: Yogyakarta.

Zimpony Pratiwi. 2016. *Hubungan Daya Tarik Tayangan Variety Show 'The Return of Superman' Terhadap Minat Menonton*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Skripsi (Online).